

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 4, Nomor 4, July 2025, Halaman 16-20
 e-ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.16087314)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.16087314>

Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Pengembangan Usaha Kecil Menengah di Desa Lubuk Cemara Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara

T. Muhammad Adriansyah, Daniel Yusuf², T. Elfira Rahmayati³, Siti Asyraini⁴, Fahriani Astuti Br Sitepu⁵

^{1,2,3,4,5}Institusi afiliasi Universitas Amir Hamzah, Jl. Pancing Pasar V Barat Medan Estate

*Emailkorespondensi: elfiramail@gmail.com

Abstrak

Pemberdayaan merupakan suatu usaha untuk memberdayakan masyarakat dari ketidak mampuannya menuju masyarakat yang demokratis, sejahtera dan maju yang mempunyai peran dalam memberdayakan masyarakat adalah pemerintah baik itu dari dinas yang bersangkutan. Dinas Perdagangan mempunyai peran untuk memberdayakan masyarakat desa melalui usaha kecil menengah namun hal ini tidak berjalan optimal di lingkup dinas perdagangan sehingga masalah dalam penelitian ini dimana pengembangan usaha kecil yang dilakukan oleh masyarakat belum efektif disebabkan tanpa pengawasan dan pendampingan dari instansi pemerintah yang terkait. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan usaha kecil menengah di desa Lubuk Cemara Perbaungan melalui pemberdayaan masyarakat oleh Dinas perdagangan, perindustrian dan usaha kecil menengah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang melakukan pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: upaya pemberdayaan UMKM yang dilakukan hanya berpedoman pada peraturan perundangan nasional tanpa inovasi dan ide kreatif dari pendamping. Kesimpulan dari penelitian ini masih kurang optimal peran dalam memberdayakan masyarakat melalui usaha kecil menengah di desa Lubuk Cemara Perbaungan sehingga butuh perbaikan dari berbagai sektor baik dari dinas perdagangan itu sendiri serta peningkatan kompetensi masyarakat dalam hal ini pelaku usaha kecil menengah melalui pelatihan, workshop serta memberikan bantuan yang dapat menunjang Usaha mereka.

Kata Kunci: *Pemberdayaan masyarakat, Pengembangan UKM*

Article Info

Received date: 25 June 2025

Revised date: 27 June 2025

Accepted date: 13 July 2025

PENDAHULUAN

Pemberdayaan terhadap masyarakat bisa teralisasi apabila peran pemerintah nyata adanya, karena membawa masyarakat dari ketidak mampuan menjadi berdaya sangat erat kaitannya dengan pemerintah karena fungsi pemerintah adalah mengayomi, membimbing dan memberdayakan. Dalam fungsi pemberdayaan tersebut, hal penting yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah memberdayakan masyarakat dengan sistem perekonomian yang baik. Hal ini diwujudkan dalam penerapan ekonomi kerakyatan yang termanifestasikan melalui Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), menurut Zubaedi (2007), ada 3 faktor utama dalam pemberdayaan yakni

- 1). Menumbuhkan iklim usaha,
- 2). Memperkuat potensi yang dimiliki
- 3). Melindungi Usaha Masyarakat.

Dalam sistem perekonomian yang baik, masyarakat akan lebih mandiri dalam pemenuhan kebutuhannya. Tidak hanya kemandirian, melalui cara tersebut secara langsung akan mengubah kemampuan atau skill masyarakat menjadi lebih profesional yang akan bermuara pada terciptanya kesejahteraan masyarakat. Undang Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, pasal 2 menyatakan bahwa tujuan dunia usaha ini dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Pemerintah bahkan perlu menyediakan infrastruktur dan lahan untuk komunitas bisnis, agar sektor industri kreatif menjadi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan tidak lagi di anak tirikan dimata para pelaku bisnis raksasa. Pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan hanya sebatas seminar dan pelatihan di berian 2-3 hari di sebuah tempat yang telah ditentukan dan sifatnya sementara sehingga tidak begitu efektif.

Selanjutnya masalah lain yang di hadapi yaitu sosialisasi yang di lakukan oleh Dinas Perdagangan masih belum efektif . Masih banyak para pelaku Usaha Mikro,Kecil dan Menengah di Desa Lubuk Cemara Perbaungan yang belum memahami prosedur pembuatan ijin usaha yang berlaku di Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Pemerintah kurang memberikan dorongan dalam bentuk bantuan maupun pendekatan secara persuasif kepada para pelaku UMKM. Berdasarkan permasalahan yang ada tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui pengembangan usaha kecil menengah oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian dan UKM di desa Lubuk Cemara Perbaungan.

METODE

Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Jenis Dan Sumber Data

Data primer yakni data yang diperoleh melalui penelitian lapangan, yaitu melakukan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik pengambilan data melalui wawancara dan observasi langsung. Data sekunder yakni data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yakni

- 1) Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja.
- 2) Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui interview secara langsung dengan informan.
- 3) Dokumen dan arsip yakni, lakukan telaah pustaka di mana dokumen- dokumen di anggap menunjang dan relevan dengan permasalahan yang akan di teliti baik berupa literature, jurnal , maupun karya tulis ilmiah.

Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menguraikan dan menjelaskan melalui kata dan kalimat hasil penelitian yang diperoleh dalam bentuk data kualitatif.



Gambar 1. Tim Pelaksana PKM



Gambar 2. Penyampaian PKM



Gambar 3. Tim Pelaksana PKM

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Di desa Lubuk Cemara Perbaungan untuk menumbuhkan iklim usaha masih jauh dari harapan dari beberapa indikator ada beberapa indikator yang masih butuh perbaikan atau bisa dikatakan tugas dari pemerintah dimana salah satunya adalah informasi usaha, dikalangan masyarakat informasi usaha bagi mereka dianggap tidak terlalu menunjang atau tidak terlalu berkontribusi dalam memberikan peningkatan usaha kecil menengah padahal kalau dicermati dengan baik informasi usaha merupakan salah satu progress untuk membangun jaringan pemasaran bahkan peningkatan produktifitas seharusnya hal inilah yang perlu disosialisasikan oleh dinas perdagangan seberapa pentingnya informasi usaha itu. Identifikasi lebih lanjut yang dilakukan Dinas perdagangan masih bersifat pasif dalam mendampingi para pelaku usaha kecil menengah hal ini bisa dilihat dari tata cara bahkan komunikasi yang dimna seharusnya di bangun sifat pendekatan partisipatif berdasarkan asas kekeluargaan apabila hal ini di bangun maka pemberdayaan bisa dilakukan dengan memanfaatkan kemampuan dan skill yang dimiliki masyarakat.

Yang ke dua yakni dukungan kelembagaan, berbicara tentang dukungan kelembagaan yang harus berperan aktif adalah dinas perdagangan yang dimaksud dukungan kelembagaan dalam penelitian di sini yakni dukungan dari instansi terkait untuk mamjukan atau menumbuh kembangkan usaha kecil menengah dalam hal ini yakni Dinas perdagangan. Dukungan kelembagaan sampai saat ini hanya sebagai ceremony yakni hanya memberikan seminar tanpa kurangnya pendamping dari awal terbentuknya usaha sampai proses berjalannya usaha. Bisa ditinjau dilapangan bahwa dukungan kelembagaan hanya berupa pendataan pelaku usaha kecil menengah.

Oleh karena itu, untuk memaksimalkan dukungan kelembagaan sebagaimana yang dimaksud dukungan kelembagaan seharusnya melakukan pengawasan, pendampingan, dan pemberdayaan serta

Dinas perdagangan seharusnya sebagai fasilitator apabila ini diterapkan maka Usaha kecil menengah akan berjalan sebagaimana semestinya walaupun keuntungan yang diperoleh hanya relative kecil tetapi usaha ini dapat menghidupi kebutuhan sehari-hari. Adapun unsur kedua yakni memperkuat potensi yang dimiliki, untuk indikatornya sendiri terdiri dari 1) produksi dan pengolahan, 2) pemasaran dan 3) Sumber daya manusia. Ketiga indikator tersebut merupakan indikator yang sangat krusial hal ini disebabkan pemberdayaan yang dilakukan harus memenuhi ketiga indikator tersebut.

Untuk Usaha Kecil Menengah yang menjadi tolak ukur yakni produksi setelah adanya produksi maka yang menjadi yang perlu diperhatikan yakni pemasaran, pemasaran merupakan langkah yang paling strategis di dalam menumbuhkan berkembang sebuah usaha. Karena pemasaran merupakan alur kurang atau lebihnya sebuah pemasukan atau habisnya sebuah barang. Pemasaran saat ini masih tidak efektif ini disebabkan tempat pemasaran kurang strategis hanya berada pada rumah masing-masing, seharusnya untuk pemasaran sendiri khusus untuk usaha kecil menengah harus berupa pasar dimana pasar adalah salah satu tempat untuk menjual komoditi juga merupakan titik pertemuan penjual dan pembeli.

Namun hal yang perlu diperhatikan juga adalah Sumber daya manusia, sebanyak apapun modal tetapi sang pengelola tidak mampu atau tidak mempunyai kemampuan dalam segi pemasaran, perencanaan maupun membuat kemitraan semua itu hanya percuma. Untuk meningkatkan sumber daya manusia dibutuhkan peran dinas perdagangan agar masyarakat yang kurang memiliki kompetensi dapat diberikan pelatihan untuk mengembangkan usaha kecil menengah. Adapun unsur ketiga yakni melindungi usaha masyarakat, untuk unsur ini tidak ditemukan permasalahan di lapangan hal ini disebabkan karena saat ini masih belum ada komoditi komoditi yang dapat melemahkan usaha kecil menengah hal ini disebabkan investor agak takut masuk untuk menjual barang dalam bentuk grosir di daerah pedesaan karena tingkat konsumsi dan pendapatan masyarakat pedesaan masih di bawah standar.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini dinas yang terkait (Dinas perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM) Pemerintah Daerah Kabupaten Serdang Bedagai sudah melakukan peranannya dengan baik berbagai upaya yang dilakukan dalam pemberdayaan UMKM dengan berdasar pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Upaya tersebut dapat dikategorisasi secara umum menjadi tiga indikator yaitu

- (1) Menumbuhkan iklim usaha : memfasilitasi bantuan sarana & prasarana kepada UMKM, penyebaran informasi usaha, kemudahan dalam perizinan usaha, serta bantuan promosi dagang
- (2) Memperkuat potensi yang dimiliki : pengembangan dalam bidang produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, memberi desain dan teknologi.
- (3) Melindungi usaha masyarakat: Hal ini belum ditemukan di lapangan karena persaingan yang terjadi bagi pelaku usaha kecil masih dalam keadaan wajar. Oleh karena itu, usaha belum menjadi perhatian oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Desa Lubuk Cemara Perbaungan.

Kegiatan Pemberdayaan UMKM yang telah dilakukan Oleh (Dinas perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM). perlu ditingkatkan yaitu dalam memberikan penyadaran akan pentingnya berwirausaha kepada masyarakat, memberikan pelatihan secara kreatif dan inovatif serta sarana dan prasarana pemasaran seperti internet yang perlu dimanfaatkan dengan baik. Upaya lain yang penting dilakukan yakni menindak lanjuti dalam dukungan kelembagaan di setiap daerah agar adanya keseimbangan persaingan antara usaha mikro, kecil dan menengah. Dan setiap bentuk pemberdayaan yang telah diprogramkan seperti pelatihan, pemberian bantuan dana dan peralatan agar tidak hanya sampai pada proses pemberian tetapi sampai pada proses evaluasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Desa, perangkat Desa, Serta Masyarakat Lubuk Cemara Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai serta yang telah membantu dan berkontribusi di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Edi, Suharto. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
 Hikmat, R. Harry. 2001. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press.

- Labolo, Muhadam. 2014. Memahami Ilmu Pemerintahan suatu kajian, teori, konsep dan pengembangannya. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moelyono, Mauled. 2010. Menggerakkan Ekonomi Kreatif antara Tuntutan dan Kebutuhan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muslim, Azis. 2009. Metodologi Pengembangan Masyarakat. Yogyakarta: Teras.
- Rasyid, Ryaas. 2000. Makna Pemerintahan: Tinjauan dari segi etika dan kepemimpinan. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.